



Humas dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru

Firdha Aulia Putri Anisa

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail: firdhaaulia0092@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-02-07 Revised: 2025-03-23 Published: 2025-04-22 Keywords: <i>Public Realationt; Student; Promotion; Image of Educational Institutions.</i>	This study aims to determine how public relations efforts attract the interest of prospective new students at SMAN 1 Mantup, Lamonga Regency. This study uses a descriptive qualitative method with a case study research type. Data collection techniques use observation, interview, and documentation techniques and at the data analysis stage using data presentation, data reduction, and conclusion drawing techniques. The results of the study indicate that efforts made by public relations are now not only to attract the interest of prospective new students but also to improve the positive image of educational institutions in the public. Efforts made by public relations to attract the interest of prospective new students by utilizing social media and school websites, conducting promotions through extracurricular activities, cooperation with the school committee and education office. The aspects that influence the success of the public relations program include: diverse promotional strategies, maximizing the role of social media to reach a wider audience, involvement of parents and school committees.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2025-02-07 Direvisi: 2025-03-23 Dipublikasi: 2025-04-22 Kata kunci: <i>Humas; Peserta Didik; Promosi; Citra Lembaga Pendidikan.</i>	Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya humas dalam menarik minat calon peserta didik baru di SMAN 1 Mantup Kabupaten Lamonga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi serta pada tahap analisis data menggunakan teknik penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan humas kini bukan hanya untuk menarik minat calon peserta didik baru melainkan juga meningkatkan citra positif lembaga pendidikan dikhalayak publik. Upaya yang dilakukan humas dalam menarik minat calon peserta didik baru dengan cara memanfaatkan media sosial dan website sekolah, melakukan promosi melalui kegiatan ekstrakurikuler, kerjasama dengan komite sekolah dan dinas pendidikan. Adapun aspek yang berpengaruh pada keberhasilan program humas antara lain adalah: strategi promosi yang beragam, memaksimalkan peran media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas, keterlibatan orang tua dan komite sekolah.

I. PENDAHULUAN

Manajemen hubungan masyarakat dan sekolah merupakan bagian penting dari administrasi pendidikan di sekolah. Melalui adanya hubungan antar sekolah dan masyarakat, masyarakat memperoleh manfaat dengan ikut serta dalam proses pendidikan serta menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan di sekolah. Begitupun sebaliknya, sekolah dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan masyarakat dan sekolah dapat mengenali sumber daya yang ada di lingkungan masyarakat dan memanfaatkannya untuk mendukung kemajuan pendidikan siswa Suardi (2017). Public relation atau yang biasa dikenal dengan hubungan masyarakat merupakan seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap lembaga

pendidikan Priandono (2019). Kegiatan humas bertujuan untuk mengelola komunikasi antara lembaga pendidikan dan publiknya. Dalam dunia pendidikan komunikasi memiliki peran penting karena lembaga pendidikan membutuhkan kepercayaan dari masyarakat. Dengan adanya komunikasi yang baik tujuan pendidikan dapat disampaikan dengan jelas dan dipahami oleh masyarakat Hariri & Karwan (2018).

Di era perkembangan teknologi yang sangat canggih ini semakin ketat tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan. Mendorong berbagai strategi untuk menarik perhatian dan minat pihak eksternal seperti stakeholder institusi pendidikan Ayunisa & Sholeh (2022). Mengingat persaingan dalam dunia pendidikan kini semakin meningkat, penting bagi lembaga pendidikan membangun hubungan positif

dengan masyarakat. Dukungan dari masyarakat terhadap dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Untuk meningkatkan hal tersebut lembaga pendidikan harus berinovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan kepada masyarakat atau calon peserta didik baru sebagai calon pengguna jasa pendidikan Iskandar et al. (2022). Esensi dari humas adalah bagaimana seorang manager atau kepala sekolah dengan kemampuannya dapat berinteraksi dengan masyarakat untuk mendapatkan dukungan dalam menjalankan proses pendidikan.

Humas berfungsi sebagai penghubung utama yang mengelola adanya informasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat luas Prastowo, (2020). Humas juga dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi yang terstruktur dan terencana yang mencakup interaksi internal dan eksternal antara lembaga pendidikan dan audiensnya. Tujuan dari proses ini adalah untuk mencapai target tertentu berdasarkan pemahaman yang sama Hakim (2019). Hal ini menekankan bahwa humas sebagai perantara komunikasi yang strategis tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi saja, tetapi juga untuk membangun hubungan harmonis dan saling menguntungkan antara lembaga dan berbagai kelompok di masyarakat Chotimah (2017). Dengan demikian upaya ini berpotensi untuk meningkatkan jumlah siswa atau calon peserta didik baru yang mendaftar dan untuk mendorong partisipasi serta dukungan finansial dari masyarakat. Dukungan tersebut dapat berupa sumbangan, sponsor, atau kerja sama diberbagai program pendidikan. Pada akhirnya hal ini akan membantu keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan dalam mewujudkan visi dan misinya, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh berbagai komponen pendukung dalam pelaksanaannya seperti kurikulum, peserta didik, tenaga pendidikan, sarana prasarana, dan pembiayaan. Semua elemen tersebut saling berkaitan dan berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan. Dari beberapa komponen tersebut peserta didik memiliki peran yang paling penting karena tanpa kehadiran peserta didik proses pembelajaran di sekolah tidak dapat berlangsung. Keberadaan peserta didik menjadi hal yang sangat penting terutama dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah, peserta didik berperan sebagai subjek sekaligus objek dalam transformasi ilmu pengetahuan dan

keterampilan yang dibutuhkan. Dan pada tahun ajaran baru setiap tahunnya sekolah akan menerima peserta didik baru. Oleh karena itu, keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja tetapi juga bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan Nafia (2014).

Sesuai dengan penjelasan yang dipaparkan, humas perlu dirancang sebagai sebuah sistem yang terstruktur dengan baik. Humas di lembaga pendidikan harus dikelola menggunakan prinsip-prinsip manajemen yang efektif supaya dapat melaksanakan tugas dan perannya dengan maksimal. Dengan adanya manajemen humas yang berkualitas, humas akan menjadi lebih profesional dan efektif yang pada akhirnya akan memperkuat hubungan dengan masyarakat. Sekolah dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain, masyarakat mencari peluang dalam bidang pendidikan sementara sekolah membutuhkan partisipasi masyarakat untuk menjalankan program-program pendidikannya. Terutama di tengah perubahan dinamis dalam dunia pendidikan yang mempengaruhi perkembangan individu dan sosial, perubahan ini mendorong sekolah untuk lebih mengintegrasikan diri dengan masyarakat Sumendap (2022).

Humas memiliki peran dalam kemajuan SMAN 1 Mantup, dari usaha para praktisi humas yang efektif dalam menjalin komunikasi dengan berbagai stakeholder. Keberhasilan ini juga didukung dengan tingginya minat siswa yang memilih untuk bergabung dengan SMAN 1 Mantup yang mencerminkan reputasi sekolah baik dimata masyarakat. Berbagai program unggulan yang ditawarkan seperti kegiatan ekstrakurikuler yang beragam dan pencapaian akademik yang memuaskan turut menjadi daya tarik. Selain itu, komunikasi yang transparan dan responsif dengan orang tua siswa dan masyarakat juga memperkuat hubungan positif yang mendukung kemajuan sekolah.

Meningkatnya minat masyarakat yang terus menerus setiap tahunnya tidak lepas dari usaha humas yang konsisten dalam membangun citra SMAN 1 Mantup. Melalui berbagai strategi yang efektif humas berhasil menyampaikan informasi tentang prestasi sekolah, kegiatan siswa, dan fasilitas yang dimiliki sekolah. Informasi tersebut disampaikan melalui media sosial dan acara-acara yang melibatkan masyarakat. Usaha tersebut tidak hanya meningkatkan minat masyarakat tetapi juga memperkuat posisi sekolah sebagai pilihan utama bagi calon peserta didik baru yang ingin mendapatkan pendidikan berkualitas. Hal

tersebut menarik minat peneliti untuk memilih SMAN 1 Mantup sebagai tempat penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana upaya humas dalam menarik minat calon peserta didik baru. Dengan harapan penelitian ini bisa menunjukkan sejauh mana strategi yang dimiliki humas untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga bisa meningkatkan minat calon peserta didik baru pada setiap tahunnya.

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis data yang diperoleh peneliti, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sebagai tradisi ilmiah yang mendasarkan pengamatannya pada perilaku manusia dalam konteks aslinya Moleong (2018). Pendekatan ini menekankan pada pengumpulan data deskriptif Wahidmurni (2017). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kualitas atau esensi subjek yang diteliti. Jenis penelitian ini studi kasus karena bertujuan untuk memahami humas dalam menarik minat peserta didik khususnya di SMAN 1 Mantup. Dalam hal ini peneliti akan menggali data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dan interaksi dengan subjek penelitian di lingkungan SMAN 1 Mantup. Informan penelitian ini adalah tenaga pendidik di SMAN 1 Mantup yakni, kepala sekolah, guru dan staff dan beberapa siswa siswi SMAN 1 Mantup. Tahap analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Temuan penelitian ini disusun berdasarkan hasil dan paparan data yang telah peneliti temukan melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SMAN 1 Mantup Kabupaten Lamongan. Di bawah ini akan disajikan temuan penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Peran humas sebagai pengelola hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat bertujuan untuk membangun hubungan yang baik serta kerjasama dengan publik untuk menciptakan opini publik yang positif tentang lembaga pendidikan. Membangun hubungan baik sangat penting untuk membentuk citra positif lembaga pendidikan, karena dengan adanya citra positif yang dimiliki lembaga pendidikan menjadi salah satu faktor yang menarik minat calon peserta didik baru disetiap tahunnya. Hubungan yang harmonis

dengan masyarakat akan merupakan langkah awal untuk melanjutkan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan kehumasan di SMAN 1 Mantup. Selain itu, kegiatan kehumasan yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, mempermudah komunikasi antara sekolah dan stakeholder dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih optimal. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan.

B. Pembahasan

1. Pemanfaatan Media Sosial dan Website Sekolah

Humas SMAN 1 Mantup memanfaatkan berbagai platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube untuk menyebarkan informasi terkait aktivitas sekolah yang menarik bagi calon peserta didik serta masyarakat luas. Melalui media sosial, lembaga pendidikan dapat membagikan kegiatan-kegiatan penting seperti kegiatan ekstrakurikuler, kompetisi akademik maupun non akademik. Selain itu media sosial juga dimanfaatkan untuk mempererat komunikasi dengan komunitas sekolah melalui interaksi dalam bentuk komentar, pesan, dan siaran langsung.

Menurut Kottler dan Keller, media sosial merupakan media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, video, dan informasi dengan orang lain Kottler & Keller, (2016). Media sosial juga dapat dikatakan sebagai platform di internet yang memungkinkan untuk mengekspresikan diri, berinteraksi, bekerja sama, berbagi informasi, berkomunikasi dengan orang lain, serta membangun hubungan sosial secara virtual. Media sosial memiliki ciri khas berupa kesempatan untuk berdialog terbuka antar penggunaannya. Media sosial dapat berkembang seiring waktu dan disesuaikan oleh penggunaannya, serta menciptakan dan memperkenalkan cara-cara baru dalam berkomunikasi Rulli (2017).

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dijelaskan bahwa Humas SMAN 1 Mantup memanfaatkan media sosial sesuai dengan fungsinya guna menarik minat calon peserta didik baru. Humas SMAN 1 Mantup memanfaatkan aplikasi TikTok untuk menyebarluaskan video yang sedang trend yang memungkinkan video

tersebut bisa viral dan dilihat banyak audiens, selain untuk memperkenalkan lembaga pendidikan hal tersebut juga berdampak untuk menaikkan jumlah like, follow, dan repost pada akun TikTok lembaga pendidikan. Humas SMAN 1 Mantup juga memanfaatkan instagram untuk membagikan foto dan video tentang kegiatan yang sedang berlangsung di SMAN 1 Mantup. Video yang dibagikan ada akun instagram berupa foto dan ambar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan akademik yang dilaksanakan di sekolah. Selain TikTok dan Instagram, Humas SMAN 1 mantup juga memanfaatkan Youtube untuk mebagikan video pendek yang diambil pada acara kegiatan tertentu seperti acara ulang tahun sekolah dan pelaksanaan wisuda perpisahan kelas 12.

2. Promosi Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Mantup tidak hanya berperan sebagai sarana mengembangkan bakat dan minat siswa, tetapi jua menjadi media proosi yang efektif bagi calon peserta didik baru. Menurut Hidayat sebagaimana dikutip oleh Asep Supriyanto promosi jasa pendidikan merupakan suatu kegiatan dalam proses sosial dan manajemen untuk memenuhi kebutuhan dan harapan dengan menciptakan jasa, memberikan jasa, dan bertukar produk yang berharga dengan pihak lain dalam bidang pendidikan Supriyanto et al. (2021). Beragam seperti pertunjukan seni, kompetisi olahraga, serta pameran karya siswa dapat menarik minat masyarakat terutama calon peserta didik baru.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti, SMAN 1 Mantup sering menampilkan grup seni diacara tertentu seperti seni tari tradional paduan suara, dan teater dalam acara sekolah atau festival lokal, mampu mencerminkan kualitas an kreativitas siswa SMAN 1Mantup. Sementara itu, prestasi yang diraih tim olahraga dalam tingkat regional maupun nasional menjadi bukti keunggulan sekolah dalam bidang non akademik. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya bermanfaat bagi siswa yang berpartisipasi tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan daya

tarik sekolah dimata masyarakat dan memperkuat reputasi sekolah sebagai institusi pendidikan yang berkualitas.

3. Kerjasama Dengan Komite Sekolah dan Dinas Pendidikan

Untuk meningkatkan jangkauan informasi mengenai program unggulan dan fasilitas yang dimiliki oleh SMAN 1 Mantup, Humas SMAN 1 Mantup menjalin kemitraan dengan komite sekolah dan dinas pendidikan. Kerjasama ini bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat, khususnya calon peserta didik baru dan masyarakat memperoleh akses lebih luas terhadap inofrmasi penting tentang lembaga pendidikan.

Strategi beragam diterapkan dalam penyebaran informasi ini, termasuk melalui media cetak seperti brosur dan spanduk yang ditempatkan di lokasi srategis dan iklan media lokal baik dalam bentuk surat kabar. Selain itu kerjasama ini juga melibatkan platform digital seperti situs web resmi sekolah dan akun media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan cepat dan efektif. Selain sebagai media promosi bekerjasama dengan komite sekolah dan dinas pendidikan juga berperan dalam meningkatkan transparansi serta kualitas ayanan pendidikan. Dengan adanya kerjasama ini, sekolah dapat menerima masukan dari berbagai pihak untuk terus mengembangkan program akademik maupun non akademik agar tetap sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Oleh karena itu sinergi antara sekolah, komite sekolah, dan dinas pendidikan memiliki peran penting dala memperkuat citra serta daya saing SMAN 1 Mantup sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian lain yang menekankan pentingnya kerjasama sekolah dengan pihak eksternal untuk memperluas peluang pembelajaran dan pengembangan siswa Hakim (2019).

Dalam rangka menarik minat calon peserta didik baru, Humas SMAN 1 Mantup tidak hanya bertugas menyebarkan mengenai program informasi akademik dan non akademik tetapi juga fokus pada pembentukan serta penguatan citra positif sekolah. Upaya ini diwujudkan dengan menampilkan berbagai keunggulan sekolah

melalui beragam platform media sosial, dan situs web resmi yang memuat informasi terkait fasilitas, prestasi siswa, serta kegiatan menarik yang diselenggarakan sekolah. Digital marketing merupakan istilah yang diunakan untuk merujuk pada strategi pemasaran produk dan layanan yang bersifat terarah, terukur, dan interaktif dengan memanfaatkan teknologi digital. Tujuan utama dari digital marketing adalah untuk memperkenalkan merek, membangun prefensi konsumen, dan meningkatkan jumlah penjualan melalui berbagai metode pemasaran digital Boki (2024). Dari temuan penelitian yang sudah dipaparkan hal tersebut sesuai dengan yang dilakukan oleh Humas SMAN 1 Mantup yang melakukan promosi melalui media digital dengan tujuan meningkatkan jumlah penjualan. Sebagai penyedia jasa pendidikan SMAN 1 Mantup menggunakan media sosial dan website sekolah untuk menyebarluaskan informasi mengenai keunggulan sekolah, program akademik dan non akademik, serta bagaimana prestasi yang telah diraih. Dengan hal ini sekolah tidak hanya dapat menarik minat calon peserta didik baru tetapi juga memperkuat citra lembaga pendidikan di mata masyarakat luas.

Selain itu, Humas SMAN 1 Mantup juga aktif dalam mengadakan berbagai kegiatan promosi seperti open house, seminar pendidikan, serta kunjungan ke sekolah-sekolah tingkat sebelumnya untuk memperkenalkan lingkungan belajar SMAN 1 Mantup. Dengan pendekatan ini calon peserta didik baru dan orang tua dapat melihat langsung kualitas pendidikan yang ditawarkan serta suasana belajar yang kondusif. Tidak hanya sebatas penyampaian informasi, Humas SMAN 1 Mantup juga berupaya membangun hubungan baik dengan masyarakat, alumni, dan berbagai pihak eksternal sebagai bagian dari strategi peningkatan reputasi sekolah. Kerjasama dengan lembaga pendidikan dunia usaha, dan komunitas lokal semakin memperkuat posisi SMAN 1 Mantup sebagai sekolah unggulan yang berkomitmen mencetak generasi berprestasi.

Dengan langkah-langkah strategi yang menyeluruh ini sekolah diharapkan dapat semakin diminati oleh calon peserta didik baru. Adapun beberapa aspek yang

berpengaruh terhadap keberhasilan program humas ini adalah:

a) Strategi Promosi Yang beragam

Promosi disebut sebagai aktivitas memberitahukan dan memperkenalkan suatu layanan atau produk kepada masyarakat luas yang akhirnya dibeli atau dikonsumsi oleh masyarakat itu sendiri Rondonuwu et al. (2020).

Keanekaragaman strategi promosi yang dilakukan oleh Humas SMAN 1 Mantup mencerminkan pentingnya inovasi dalam menarik minat calon peserta didik baru. Untuk meningkatkan daya tarik sekolah, Humas SMAN 1 Mantup menggabungkan berbagai metode pemasaran seperti pemanfaatan media sosial sebagai platform komunikasi interaktif, pelaksanaan open house guna memperkenalkan fasilitas dan lingkungan sekolah secara langsung, serta penguasaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan bakat siswa. Melalui pendekatan bervariasi ini Humas SMAN 1 Mantup tidak hanya berupaya menarik minat calon peserta didik baru tetapi juga membangun citra positif lembaga di mata masyarakat.

b) Peran Media Sosial Dalam Menjangkau Audiens Yang Lebih Luas

Di era digital yang semakin berkembang pesat media sosial telah menjadi alat komunikasi yang sangat efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas termasuk calon peserta didik baru dan orang tua mereka. Humas SMAN 1 Mantup menyadari pentingnya pemanfaatan platform digital ini dan secara aktif menggunakan berbagai media sosial seperti instagram, tiktok, dan youtube untuk menyebarluaskan informasi tentang SMAN 1 Mantup. Melalui unggahan foto video dan cerita inspiratif sekolah dapat menampilkan berbagai kegiatan akademik dan non akademik seperti lomba-lomba, seminar, ekstrakurikuler, hingga prestasi siswa tingkat lokal, nasional, dan internasional. Selain berfungsi sebagai sarana promosi media sosial juga menjadi jembatan interaksi antara pihak sekolah dan masyarakat. Calon siswa dan orang tua dapat dengan mudah memperoleh informasi mengenai program

unggulan, fasilitas sekolah, dan penerimaan peserta didik baru (PPDB). Masyarakat juga dapat melihat testimoni dari siswa dan alumni yang telah merasakan manfaat dari sistem pendidikan SMAN 1 Mantup. Dengan demikian, media sosial tidak hanya sekedar alat penyampaian informasi tetapi juga bisa meningkatkan keterlibatan komunitas untuk bergabung dan berkembang bersama dilingkungan pendidikan yang berkualitas.

c) Keterlibatan Orang Tua dan Komite Sekolah

Kerjasama antara sekolah, komite sekolah, dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas. Hubungan yang baik antara ketiga pihak ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pertumbuhan siswa dengan maksimal. Dengan komunikasi yang efektif serta kerjasama yang erat Humas SMAN 1 Mantup dapat lebih mudah memperkenalkan berbagai program unggulan, fasilitas, serta pencapaian yang telah diraih sekolah kepada masyarakat luas. Dengan menjalin hubungan dan komunikasi yang terbuka dan transparan lembaga pendidikan dapat memperoleh dukungan, umpan balik, dan kepercayaan masyarakat yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya citra dan efektivitas kinerja lembaga pendidikan. Humas memegang peran yang penting dalam lembaga pendidikan, terutama dalam organisasi yang dibentuk oleh sekolah. Keberhasilan dan perkembangan organisasi tersebut sangat tergantung pada hubungan baik yang terjalin dengan masyarakat sekitar Habib et al. (2021).

Komite merupakan penghubung komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa. Melalui komite sekolah, seluruh orang tua siswa dapat menyampaikan masukan terkait program sekolah yang sedang berlangsung maupun rencana kegiatan yang akan diadakan. Selain menjadi wadah aspirasi bagi orang tua siswa yang lain komite sekolah juga berperan sebagai perantara

dalam menyampaikan agenda kegiatan sekolah sehingga memperoleh tanggapan dari orang tua siswa secara keseluruhan Werdiningsih (2020). Komite merupakan penghubung komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa. Melalui komite sekolah, seluruh orang tua siswa dapat menyampaikan masukan terkait program sekolah yang sedang berlangsung maupun rencana kegiatan yang akan diadakan. Selain menjadi wadah aspirasi bagi orang tua siswa yang lain komite sekolah juga berperan sebagai perantara dalam menyampaikan agenda kegiatan sekolah sehingga memperoleh tanggapan dari orang tua siswa secara keseluruhan.

Melalui kolaborasi yang kuat antara Humas SMAN 1 Mantup, komite sekolah, dan seluruh orang tua siswa citra positif SMAN 1 Mantup dapat memperkuat citara positif SMAN 1 Mantup, menarik minat lebih banyak calon peserta didik baru, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa siswi SMAN 1 Mantup.

d) Pengaruh Fasilitas dan Program Unggulan Terhadap Pilihan Sekolah

Fasilitas yang memadai serta program unggulan yang ditawarkan oleh SMAN 1 Mantup menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan orang tua dan calon peserta didik baru dalam memilih sekolah yang tepat. SMAN 1 Mantup menyadari pentingnya hal ini dan berupaya menyediakan berbagai program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan. SMAN 1 Mantup menawarkan beragam program baik akademik maupun non akademik yang mendukung minat dan bakat siswa seperti program bahasa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, program sains bagi siswa siswi yang tertarik pada penelitian dan teknologi, dan program seni yang mendorong kreativitas dan ekspresi diri. Selain itu, SMAN 1 Mantup juga menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium perpustakaan, ruang seni dan olahraga yang memadai.

Menurut Meita Satri fasilitas belajar adalah satu faktor dari luar yang dapat

mempengaruhi hasil belajar dan sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi atau kemudahan Prihatin (2017). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar memiliki peran yang penting dalam mendukung aktivitas pembelajaran siswa karena sarana dan prasarana yang tersedia dapat menunjang proses belajar di sekolah. Salah satu fasilitas yang sangat dibutuhkan adalah perpustakaan yang berfungsi sebagai sumber referensi bagi siswa untuk memperoleh berbagai bahan belajar seperti buku dan materi pembelajaran. SMAN 1 Mantup memiliki perpustakaan dengan koleksi buku bahan ajar yang sangat lengkap sehingga hal ini membantu siswa dan memudahkan siswa ketika membutuhkan materi belajar lain diluar buku pegangan siswa.

Dengan kombinasi fasilitas yang berkualitas dan program unggulan yang beragam, SMAN 1 Mantup berupaya menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan kompetitif sehingga dapat menarik lebih banyak calon peserta didik yang ingin berkembang secara akademik dan non akademik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Humas SMAN 1 Mantup memiliki peran penting dalam membangun citra positif sekolah dan menarik minat calon peserta didik baru. Berbagai langkah dan strategi diterapkan untuk meningkatkan daya tarik sekolah terutama dengan memanfaatkan platform digital seperti instagram, tiktok, dan youtube. Media sosial dimanfaatkan sebagai sarana promosi yang efektif dalam menyebarkan informasi terkait akademik, ekstrakurikuler, serta prestasi siswa agar dapat menjangkau lebih banyak masyarakat. Selain pendekatan digital, kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi bagian dari promosi sekolah Beragam aktivitas dibidang seni, olahraga, dan akademik dipertunjukkan untuk menampilkan bakat serta pencapaian siswa. Upaya ini tidak hanya memperkuat citra sekolah tetapi juga menarik minat perhatian calon peserta didik baru. Dengan berbagai strategi yang dilakukan, SMAN 1 Mantup sukses membangun citra positif dan meningkatkan

daya saing sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas ditengah masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas peran humas di lingkungan pendidikan. Sekolah perlu memaksimalkan strategi komunikasi dan promosi melalui berbagai platform seperti web dan media sosial supaya lebih menarik bagi calon siswa. Selain itu, kualitas layanan informasi juga harus ditingkatkan dengan lebih transparan dan responsif untuk membangun kepercayaan orang tua dan calon peserta didik baru. Strategi branding juga menjadi aspek penting untuk meningkatkan citra positif sekolah. Untuk penelitian selanjutnya disarankan adanya studi perbandingan mengenai efektivitas strategi humas diberbagai jenis sekolah dan kajian terkait peran humas dalam mempertahankan siswa agar tetap bersekolah di lembaga pendidikan tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayunisa, L. N., & Sholeh, M. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Formal Dalam Meningkatkan School Branding Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(01), 59-72.
- Bokiu, Z. (2024). Pelatihan Digitalisasi Marketing Usaha Mikro Kecil di Desa Ponelo Kabupaten Gorontalo Utara. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 3(3), 121-129.
- Chotimah, C. (2017). Strategi komunikasi lembaga pendidikan dengan masyarakat. *Ebook Lingkar Media Yogyakarta*.
- Habib, M., Sihombing, U. M., Rahmadani, U., & Wirahayu, W. (2021). Pentingnya Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Islam. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 269-275.
- Hakim, M. N. (2019). Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan (studi kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 121-139.
- Hariri, H., & Karwan, D. H. (2018). *Manajemen Pendidikan*.

- Iskandar, A., Rusydi, I., Amin, H., Hakim, M. N., & Haqq, H. A. (2022). Strategic Management in Improving the Quality of Education in Boarding School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 7229–7238.
- Kottler, P., & Keller, K. L. (2016). Handbook Of Research Of Effective Advertising Strategies In The Social Media Age. *Cambridge: IGI Global*.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif, cet. XI. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Nafia, A. I. (2014). Manajemen Peserta Didik di SMP Baitussalam Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4), 71–84.
- Prastowo, F. A. A. (2020). Pelaksanaan fungsi pokok humas pemerintah pada lembaga pemerintah. *PROfesi Humas*, 5(1), 17–37.
- Priandono, F. (2019). Media Informasi Pendidikan Islam. *Jurnal At-Ta'lim Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(2), 392.
- Prihatin, M. S. (2017). Pengaruh fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(5), 443–452.
- Rondonuwu, J., Tampi, J. R. E., & Walangitan, O. F. C. (2020). Promosi terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Sigras. *Productivity*, 1(5), 399–403.
- Rulli, N. (2017). Media sosial perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. *Bandung: Simbiosis Rekatama*.
- Suardi, M. (2017). Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2).
- Sumendap, R. (2022). Peran Public Relations Antara Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 655–662.
- Supriyanto, A., MY, M., & Rusli, K. (2021). *Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Wahidmurni, W. (2017). *Pemaparan metode penelitian kualitatif*.
- Werdiningsih, W. (2020). Manajemen humas dalam meningkatkan peran komite sekolah di PAUD Sabila Ponorogo. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 108–122.